

Hubungan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun pembelajaran 2023/2024

1. Ester Malyana Silaban 2. Dame Taruli 3. Malani Simanungkalit

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: estermalyanasilaban@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the positive and significant relationship between the Portfolio Based Learning Model and the Learning Activeness of Christian Religious Education of class X students at SMK Negeri 1 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is a descriptive quantitative research method. The population was all students of class X. The instrument for this research is a closed questionnaire. From the results of the positive relationship test calculations, the r_{count} value $r_{count}=0.707 > r_{table}=0.297$ ($\alpha=0.05$, $IK=95\%$, $N=50$) thus it is known that there is a positive relationship between the portfolio-based learning model and active learning in education. Christian Religion and the results of the t test show the value and $t_{count}=6.919 > t_{table}$ ($\alpha=0.05$, $dk=n-2=48$)= 1.677 , thus there is a significant relationship between the portfolio-based learning model and active learning in Christian Religious Education. So H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant relationship between the portfolio learning model and the learning activity of Christian Religious Education for class*

Keywords: *Portfolio Based Learning Model, Active Learning in Christian Religious Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong yang beragama Kristen Protestan yang berjumlah 333 orang dan sampel diambil 15 % dari 333 orang yaitu berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian ini adalah berupa angket tertutup. Dari hasil perhitungan uji hubungan yang positif diperoleh nilai r_{hitung} nilai $r_{hitung}=0,707 > r_{tabel}=0,297$ ($\alpha=0,05$, $IK=95\%$, $N=50$) dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara model pembelajaran berbasis portofolio dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan hasil uji t menunjukkan nilai dan $t_{hitung}=6,919 > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$, $dk=n-2=48$)= $1,677$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran berbasis portofolio dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran portofolio dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun pembelajaran 2023/2024 sebesar 49,98%.

Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen

LATAR BELAKANG

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa diantaranya adalah 1) metode mengajar guru, 2) kurikulum, 3) relasi guru dengan siswa, 4) siswa dengan siswa, 5) disiplin sekolah, 6) metode mengajar 7) dan tugas rumah.

Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa salah satu nya adalah metode mengajar guru yang saat ini dilakukan guru yaitu model pembelajaran dalam proses pengajaran banyak guru yang masih melakukan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru selalu menggunakan model pembelajaran ceramah. Pembelajaran

yang berpusat pada guru masih menekankan pada pembelajaran berbasis buku teks atau materi, pengetahuan siswa hanya terbatas pada apa yang tertulis dalam buku dan apa yang dijelaskan oleh guru, tanpa melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga aspek yang dapat berkembang terbatas pada aspek kognitif.

Berdasarkan obsevasi yang penulis lakukan pada tanggal 04 Mei di lingkungan SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun pembelajaran 2023/2024, bahwa masih terdapat peserta didik khususnya di kelas X kurang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Masalah khusus dapat dilihat dari adanya: 1) siswa yang tidak konsentrasi apa yang diajarkan oleh guru, 2) kurang aktif dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan, 3) cenderung ingin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi, 4) kurang mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru, 5) mengantuk karna tidak terlibat dalam diskusi, 6) dan kurang memberikan perhatian terhadap latihan-latihan atau praktek. Fenomena lainnya yaitu masalah umum karna mata pelajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti tidak diujikan dalam ujian nasional, hal ini berdampak pada keaktifan siswa yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat persoalan ini dan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dengan Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

KAJIAN TEORITIS

2.1. Kerangka Teoritis

2.2.1 Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Priansa Keaktifan belajar adalah sistem belajar mengajar untuk memacu keaktifan belajar peserta didik, baik secara fisik maupun psikis. Kemudian diperjelas oleh Rohani yang mengemukakan bahwa. Aktif secara fisik ialah, peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Aktif secara psikis (jiwa) adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu selalu aktif dalam mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pelajaran secara aktif. Ia mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya, dan sebagainya. Keaktifan jasmani fisik sebagai kegiatan yang tampak, yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model, dan lain-lain. Sedangkan

keaktifan psikis tampak jika ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, mengambil keputusan, dan sebagainya.

Dari pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah keikutsertaan siswa pada saat proses pembelajaran yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta dapat bertanggung terhadap tugas yang diberikan.

2.2.2. Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah salah satu cara yang bisa membantu anak didik dalam mengenal Allah dan fiman-Nya serta membantu anak didik tersebut tumbuh di dalam iman kepada Yesus Kristus. *Campbell Wyckoff* mengemukakan dalam Kristianto bahwa: “PAK adalah pendidikan yang menyadarkan setiap orang akan Allah dan kasih-Nya dalam Yesus Kristus, supaya mereka mengetahui diri mereka yang sebenarnya, kedaanya, bertumbuh sebagai anak Allah dalam persekutuan Kristen, memenuhi panggilan bersama sebagai murid Yesus di dunia dan tetap percaya pada pengharapan Kristen”.¹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah pengajaran kepada setiap orang percaya kepada Allah Bapa dalam Yesus Kristus, supaya mereka meneladani kasih-Nya dan menyadari bahwa mereka adalah orang-orang berdosa, sehingga mereka perlu belajar dan dibekali untuk melatih diri agar serupa dan sempurna seperti pribadi Yesus Kristus.

2.2.3. Ciri-Ciri Siswa Yang Aktif Belajar

Dalam proses pembelajaran guru dapat melihat dan memperhatikan setiap kegiatan peserta didik saat mengikuti pembelajaran. Aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tampak dari penerapan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran dikatakan aktif apabila dalam pelaksanaannya mampu menghidupkan baik fisik maupun mental peserta didik dalam belajar, mampu mengikut sertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.4. Model Pembelajaran *Portofolio*

Portofolio berasal dari baha inggris “*portofolio*” yang artinya dokumen atau surat-surat dan dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Menurut Grounlund Portofolio mencakup berbagai contoh pekerjaan siswa yang tergantung pada keluasan tujuan. Apa yang tergantung pada subyek dan tujuan penggunaan Portofolio.

¹ Paulus Lirik Kristianto, *Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen* (yogyakarta: Andi, 2008), hlm 4.

Portofolio berisikan beragam tugas, antara lain: draft, nilai makalah, benda kerja, kritik dan ringkasan, lembaran refleksi diri, pekerjaan rumah, jurnal, respon, kelompok, grafik, lembaran catatan dan catatan diskusi. Menurut Susanti pembelajaran *Portofolio* memberikan pengalaman secara fisik dan mental kepada siswa atau mempertemukan siswa dengan objek pembelajaran. Pengalaman mental dalam arti memperhatikan informasi awal yang telah ada pada diri siswa, sehingga siswa memiliki suatu kebebasan untuk berpikir, berpendapat, aktif dan kreatif serta menyusun (merekonstruksikan) sendiri informasi yang diperolehnya.²

Dari pendapat para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *portofolio* adalah pemberian tugas kepada siswa, dimana tugas siswa adalah mengumpulkan data atau informasi sesuai masalah yang sedang di selesaikan, dan menggabungkan tugasnya dalam satu hasil kerja yang disebut dengan makalah. Dimana proses ini dapat memacu siswa menjadi aktif, karna pada dasarnya bahwa model pembelajaran berbasis portofolio memiliki prinsip dasar seperti prinsip belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah.

Menurut Sugiyono menuliskan bahwa: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan data dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono menuliskan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

² Bayu Dasep, *Model-Model Pembelajaran*, hlm 146.

Menurut Sugiyono adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian, ditabulasi sesuai dengan keperluan analisis data yang tercantum dalam rancangan penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan rancangan analisis, maka data yang disajikan adalah: (1) model pembelajaran *portofolio*, (2) keaktifan belajar PAK.

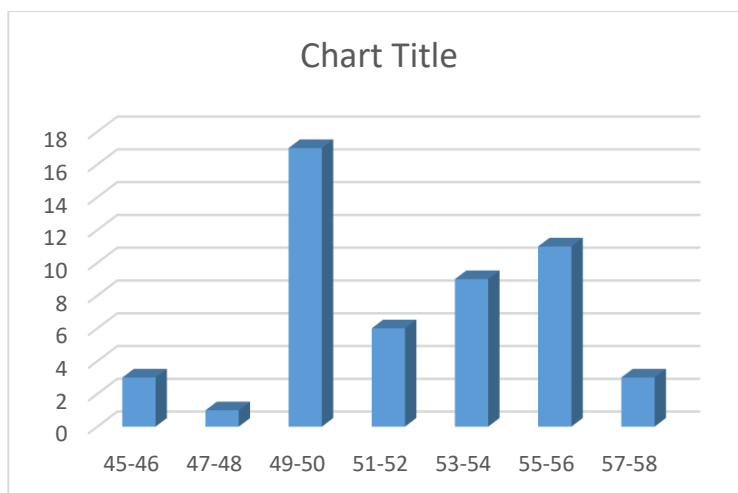
4.1.1. Data Variabel X (Model Pembelajaran *Portofolio*)

Dari data yang diperoleh dan hasil perhitungan statistik diketahui data sebagai berikut: skor terendah=125, skor tertinggi=166, rata-rata=52,06, Mean=51,98, Modus=50,21, Median=52,33, dan Standar Deviasi=3,19. Diperoleh nilai rata-rata keseluruhan penggunaan model pembelajaran *portofolio* adalah 2,89 dan nilai ini termasuk pada kategori baik. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10). Distribusi frekuensi skor model pembelajaran *portofolio* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran *Portofolio*

No.	Interval Kelas	Frekuensi (f _i)	%
1	45-46	3	6
2	47-48	1	2
3	49-50	17	34
4	51-52	6	12
5	53-54	9	18
6	55-56	11	22
7	57-58	3	6
Jumlah		50	100

Distribusi frekuensi skor model pembelajaran *portofolio* diperlihatkan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut.



Gambar 1: Histogram Variabel X (Model Pembelajaran *portofolio*)

Dari histogram tersebut terlihat jelas bahwa pencapaian skor model pembelajaran *portofolio* pada kelas interval 49-50 paling banyak jumlah frekuensinya, sedangkan jumlah frekuensi paling sedikit berada pada kelas interval (47-48) dan (57-58).

Dari hasil analisa dapat penelitian tentang model pembelajaran *portofolio* dapat diketahui dari jawaban siswa diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-18 item yang lain tentang model pembelajaran *portofolio* adalah nomor 12 dengan skor 166 dan nilai rata-rata 3,32 yaitu banyak siswa kesulitan dalam menyusun tugas-tugas dalam bentuk portofolio. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 1 dengan skor 125 dan nilai rata-rata 2,5 yaitu dapat mengenali masalah yang ada. Rata-rata keseluruhan pencapaian model pembelajaran *portofolio* adalah 2,89 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menggunakan model pembelajaran *portofolio* dalam pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

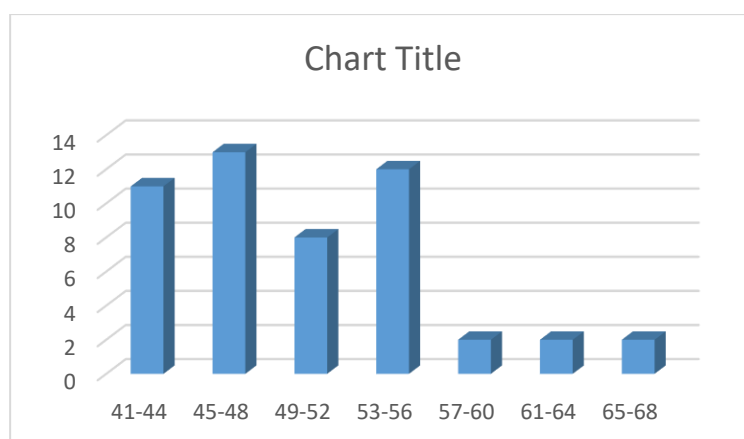
4.1.2. Data Variabel Y (Keaktifan Belajar PAK)

Dari data yang diperoleh dan hasil perhitungan statistik diketahui data sebagai berikut: skor terendah=121, skor tertinggi=162, rata-rata=50,1, Mean=50,1, Modus=47,47, Median=49,5, dan Standar Deviasi=6,54. Diperoleh nilai rata-rata keseluruhan keaktifan belajar PAK siswa adalah 2,78 dan nilai ini termasuk pada kategori baik. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10). Distribusi frekuensi skor keaktifan belajar PAK siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar PAK

No.	Interval Kelas	Frekuensi (f_i)	%
1	41-44	11	22
2	45-48	13	26
3	49-52	8	16
4	53-56	12	24
5	57-60	2	4
6	61-64	2	4
7	65-68	2	4
Jumlah		50	100

Distribusi frekuensi skor keaktifan belajar PAK siswa diperlihatkan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut.

**Gambar 2: Histogram Variabel Y (Keaktifan Belajar PAK)**

Dari histogram tersebut terlihat jelas bahwa keaktifan belajar PAK siswa pada kelas interval 45-48 paling banyak jumlah frekuensinya, sedangkan jumlah frekuensi paling sedikit berada pada kelas interval (57-60),(61-64),(65-69).

Dari analisa data dapat diketahui pencapaian skor tertinggi untuk keaktifan belajar PAK siswa sesuai dengan jawaban responden penelitian dari ke-18 item yang lain tentang keaktifan belajar PAK adalah nomor 12 dengan skor 162 dan nilai rata-rata 3,24 yaitu pernah menyanggah kelompok yang sedang persentase dan memberikan jawaban yang menurut saudara benar. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 5 dengan skor 121 dan nilai rata-rata 2,42 yaitu tentang dalam proses pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran dengan serius. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar adalah 2,78 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya dengan digunakannya

model pembelajaran *portofolio* oleh guru PAK dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan baik. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman)

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMK N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

4.2.2. Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (model pembelajaran *portofolio*) dengan variabel Y (keaktifan belajar siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan angka kasar oleh Arikunto (2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,707$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=50)$ yaitu $0,297^3$. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,707 > r_{tabel}=0,297$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dengan Keaktifan Belajar siswa kelas X SMK N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10)

4.2.3. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono (2010:184): "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (2010:184):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,919. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2 =50-2= 48$, maka diperoleh $t_{tabel}=1,677^4$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=6,919 > t_{tabel}=1,677$, dengan demikian dapat

³ Lampiran harga kritik dari product moment.

⁴ Lampiran distribusi t.

diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dengan Keaktifan Belajar siswa kelas X SMK N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10)

4.3 Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dengan Keaktifan Belajar PAK Siswa kelas X SMK N 1 Siborongborong.

$H_a = r_{hit} > r_{t; 0,005}$: Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara variabel x dan variabel y

$H_a = r_{hit} < r_{t; 0,005}$: Tidak terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara variabel x dan variabel y

Maka dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,707$ yang berarti lebih besar dari $r_{tabel} = 0,297$, dan $t_{hitung} = 6,919 > t_{tabel} = 1,677$ maka berdasarkan pengujian hipotesa $H_a = r_{hit} (0,707 > 0,297)$ dan $t_{hitung} = 6,919 > t_{tabel} = 1,677$ hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dengan Keaktifan Belajar PAK Siswa kelas X SMK N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10)

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa X SMK N 1 Siborongborong, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-18 item yang lain tentang Model Pembelajaran Berbasis Portofolio adalah nomor 12 dengan skor 166 dan nilai rata-rata 3,32 yaitu banyak siswa kesulitan dalam menyusun tugas-tugas dalam bentuk portofolio. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 1 dengan skor 125 dan nilai rata-rata 2,5 yaitu dapat mengenali masalah yang ada.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa Keaktifan Belajar PAK dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-18 item tentang Keaktifan Belajar PAK siswa adalah nomor 12 dengan skor 162 dan nilai rata-rata 3,24 yaitu pernah menyanggah kelompok yang sedang persentase dan memberikan jawaban yang menurut saudara benar. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 5 dengan skor 121 dan nilai rata-rata 2,42 yaitu tentang dalam proses pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran dengan serius.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Berdasarkan Teori

a. Model Berbasis Portofolio

Model pembelajaran portofolio adalah pemberian tugas kepada siswa, dimana tugas siswa mengumpulkan data atau informasi sesuai masalah yang sedang di selesaikan, dan menggabungkan tugasnya dalam satu hasil kerja yang disebut dengan makalah. Dimana proses ini dapat memacu siswa menjadi aktif, karna pada dasarnya bahwa model pembelajaran berbasis portofolio memiliki prinsip dasar seperti prinsip belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif.

b. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah keikutsertaan siswa pada saat proses pembelajaran yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta dapat bertanggung terhadap tugas yang diberikan.

5.1.2 Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung}=0,707 > r_{tabel}=0,297$ dan $t_{hitung}=6,919 > t_{tabel}=1,677$, maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan anantara Model Berbasis Portofolio dengan Keaktifan Belajar Agama Krsiten dan Budi Pekerti Siswa X SMK N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 49,98 %.

5.1.3 Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan semakin sungguh-sungguh guru Pendidikan Agama Kristen menerapkan model Berbasis Portofolio dengan baik maka keaktifan belajar Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa Kelas X SMK N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/20234 akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen supaya mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam menerapkan model Pembelajaran Berbasis Portofolio yaitu siswa dapat menyebutkan kembali materi pembelajaran dengan baik

2. Guru Pendidikan Agama Kristen juga disarankan untuk meningkatkan pencapaian yang masih rendah dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio yaitu guru Pendidikan Agama Kristen dapat mengenali masalah yang ada.
3. Siswa disarankan untuk mempertahankan Keaktifan Belajar yang sudah tercapai dengan baik, yaitu menyanggah kelompok yang sedang persentase dan memberikan jawaban yang menurut siswa benar.
4. Siswa disarankan untuk meningkatkan Keaktifan Belajar yang belum tercapai dengan baik, yaitu kadang-kadang dalam proses pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran dengan serius.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya, menggunakan teori yang lebih luas lagi. Penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran berbasis portofolio dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas X SMK N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Rohani.2004.*Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya
- Dasep Bayu dkk.2021. *Model-model Pembelajaran* . Pradina pustaka
- Dewi Ratih . 2018.*Penerapan Model Pembelajaran Potofolio Untuk Meningkatkan Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Kelas VB SD Bantul Timur*”.Jurnal Pendidikan
- Dimiyati dan Mudjiono.2013.*belajar dan pembelajaran*.Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Djamarah. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Donni Juni Priansa.2017. *Kinerja Dan Professionallisme Guru*. Bandung: Alfabeta CV
- Dr. Amin. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbit LPPM
- Dr.Arden dkk.2019.*Model-model Pembelajaran* . Jawa Tengah:Lakeisha
- Dr.Dinnyi. 2020 *.Penilaian Kelas dalam pembelajaran* . Surabaya:CV. Jakad Media Publishing
- Dr.M.Sobry Sutiknoi. 2019. *Metode dan model-model Pembelajaran*. Lombok :Holistica Lombok
- Endang Sri Wahyuningsih,. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Hamzah dan Nurdin. (2019) *Belajar dengan pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasan Baharum. (2015) *Penerapan Pembelajaran Active Leaning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah*, Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol.01.No.01.
- Harianto GP. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi

- Iis Daniati Fatimah dkk.2022. *Model-model Pembelajaran* . Sumatra Barat : Yayasan Pendidikan Cendiaka Muslim
- Jenny I.S Poerwanti dan Hasan Mahfut. 2010. *Penggunaan Asesmen Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Disekolah Dasar*”, Inovasi Pendidikan, No 1
- Paulus Lilik Kristianto.2008. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi
- Ponodi.2021.*Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* . Bandung:CV. Adanu Abimata
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana.2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta Syaiful Bahri